



► WISATA DAERAH

Nuthuk, Pelaku Usaha Kena Sanksi

UMBULHARJO—Pelaku usaha dan penyedia jasa yang ada di Kota Jogja diimbau untuk tidak menaikkan harga secara sembarangan menjelang libur panjang pada pekan ini.

Sanksi yang diberikan berupa pemberhentian operasional secara sementara apabila terbukti.

Upaya monitoring dan pengecekan secara acak terus dilakukan.

Hafit Yudi Suprobo
yudisuprobo@harianjogja.com

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menegaskan pelaku usaha yang kepadatan menaikkan harga barang dagangan secara ugul-ugalan bakal dikenai sanksi. Sanksi yang diberikan berupa pemberhentian operasional secara sementara apabila terbukti.

"Nuthuk harga jelas dikenai sanksi. Begitu ada keluhan dari warga soal harga dan itu bisa terbukti, ya tentu dihentikan sementara sesuai kesepakatan dengan para pedagang," ujarnya sesuai apel persiapan jelang libur panjang yang diikuti Pemkot Jogja, TNI, maupun Polri di kompleks Balai Kota Jogja, Kecamatan Umbulharjo, Selasa (27/10).

Haryadi juga mengimbau kepada warga maupun wisatawan yang berada di Jogja untuk meminta kwitansi sebelum membayar. Jika memang terjadi selisih yang signifikan antara harga sebenarnya dan harga yang harus dibayarkan oleh pembeli segera laporkan dengan layanan Jogja Smart Service yang sudah disediakan Pemkot Jogja.

"Jadi tolong yang merasa dinakali, itu minta kwitansi atau tanda terima. Jangan sampai kejadian dua tahun yang lalu terulang lagi. Kami berharap akan fokus pada hal-hal yang seperti itu," papar mantan Wakil Wali Kota Jogja itu.

Tidak hanya kepada pelaku usaha, orang nomor satu di kota Jogja ini juga mengimbau agar penyedia jasa lain seperti tukang parkir yang berada di sejumlah titik wisata maupun kuliner di kota Jogja untuk tidak ikut menaikkan tarif parkir di luar ketentuan. Tukang parkir yang kepadatan melanggar akan dikenakan sanksi tindak pidana ringan (tipiring).

Hadimnya gelombang wisatawan ke kota Jogja juga dinilai oleh Haryadi merupakan angin segar kepada pelaku usaha dan penyedia jasa lainnya yang ada di Kota Jogja. Diharapkan, segi ekonomi warga yang terdampak oleh pandemi Covid-19 bisa terbantu dengan wisatawan yang masuk ke Jogja.

Jadi tolong yang merasa dinakali, itu minta kwitansi atau tanda terima. Jangan sampai kejadian dua tahun yang lalu terulang lagi. Kami berharap akan fokus pada hal-hal yang seperti itu.

Haryadi Suyuti
Wali Kota Jogja

Sebelumnya, jelang long weekend yang bakal terjadi pada akhir bulan Oktober ini, Gugus Tugas penanganan Covid-19 Kota Jogja mengimbau agar masyarakat dan pelaku usaha menjalankan protokol Covid-19. Selain itu, upaya monitoring dan pengecekan secara acak sejumlah tempat usaha maupun destinasi wisata juga terus dilakukan.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Puerwadi mengatakan imbauan diberikan guna mengondisikan seluruh pelaku usaha dan masyarakat agar senantiasa menjalankan protokol Covid-19. Ia tidak ingin terjadi pengenduran dalam hal pengaplikasian protokol Covid-19.

Tid



Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti saat berbicara dengan sejumlah kepala dinas Kecamatan Umbulharjo, (27/10).
di lingkungan Pemkot Jogja saat apel persiapan libur panjang di Balai Kota Jogja,

Harian Jogja/Hafid Yuli Supriadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005